

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Kuesioner Responden

**KUESIONER**  
**TINGKAT ADOPTSI TEKNOLOGI BUDIDAYA SAYURAN ORGANIK**  
**OLEH PETANI MITRA CV. TANI ORGANIK MERAPI (TOM)**

**I. Karakteristik Petani**

## A. Identitas Responden

Nama Responden :  
Umur Responden :  
Pendidikan Responden :  
Alamat Responden :  
Jarak menuju CV. TOM :

## B. Kepemilikan lahan

1) Luas lahan yang dimiliki responden

2). Status kepemilikan lahan responden

- a. Sendiri
- b. Sewa

3). Berapa luas lahan yang digunakan untuk budidaya sayuran organik ?

Jawab : ha

## C. Pendidikan non-formal

1). Apakah anda pernah mengikuti kegiatan penyuluhan/pelatihan tentang budidaya sayuran organik ?

Jawab :

2). Materi apa yang diberikan pada kegiatan penyuluhan/pelatihan tersebut?

Jawab :

3). Siapakan instruktur/lembaga dalam kegiatan penyuluhan/pelatihan tersebut?

Jawab :

4).Manfaat apa yang bapak/ibu peroleh dari kegiatan penyuluhan/pelatihan tersebut?

Jawab :

## **II. Budidaya Sayuran Organik**

1. Apakah bapak/ibu pernah mendengar, tahu dan mengenal tentang teknologi budidaya sayuran organik ?

a. Pernah

b. Belum pernah

2. Jika pernah, darimana bapak/ibu bisa tahu dan mengenal teknologi budidaya sayuran organik tersebut?

a. Penyuluh pertanian      b. Kelompok tani      e. Lain-lain,sebutkan.....

c. Petani yang sudah menanam      d. Media

3. Menurut bapak/ibu apakah teknologi budidaya sayuran organik memberikan keunggulan/ manfaat? Berikan alasannya!

Jawab :

4. Kapan bapak/ibu mencoba membudidayakan sayuran organik?

Jawab :

5. Jika pernah, berapa lama bapak/ibu mencoba untuk membudidayakan sayuran organik?

Jawab :

6. Sudah berapa lama menjadi mitra CV. Tani Organik Merapi?

Jawab :

7. Sayuran organik apa saja yang sedang bapak/ibu budidayakan ?

Jawab :

### III. SOP Budidaya Sayuran Organik CV. Tani Organik Merapi (TOM)

**JENIS SAYURAN** : .....

#### A. Penyiapan Lahan

INDIKATOR	YA	TIDAK
<b>Persiapan</b>		
Membuat bedengan dengan lebar 120 cm, tinggi 20 - 30 cm, jarak antar bedeng yaitu sekitar 30 cm		
Pemberian pupuk organik dengan ukuran rata-rata untuk satu bedeng panjang 7 meter memakai pupuk 2 angkong.		
Penambahan kapur dolomit apabila jenis tanahnya Ph- nya kurang		
<b>Pengolahan tanah</b>		
Dilakukan dengan sistem bajak menggunakan hewan atau di cangkul.		
Sisa –sisa tanaman dan rumput di pendam dalam tanah.		
Penggemburan tanah tidak dilakukan melebihi siang hari		
<b>Pengelolaan air</b>		
Pembuatan penampungan sejenis kolam untuk meminimalkan kadar air dari pencemaran bahan kimia sebelum air masuk ke lahan sebanyak 2 kolam.		
Alur air masuk dibuat melewati penampungan kecil dulu baru ke		

penampungan besar/kolam.		
Penanaman tanaman-tanaman yang bias menetralsir air yang terkontaminasi ke lahan untuk kebutuhan budidaya		

## B. Pembenihan

INDIKATOR	YA	TIDAK
<b>Pengadaan benih</b>		
Benih didapat harus dari CV. TOM langsung atau Pihak yang disetujui CV.TOM		
Benih yang disiapkan yaitu benih lokal atau tidak ada rekasa genetika		
Sebelum ditebar ada perlakuan khusus yaitu dicuci terlebih dahulu		
<b>Pembibitan</b>		
Pembibitan dilakukan bersamaan dengan pengolahan tanah untuk penanaman		
Pembuatan bedengan untuk pembibitan sebelum ditaburi benih dilakukan selama 2 minggu dengan pupuk organik/kompos		
Untuk pembibitan benih ditabur ditutup tanah setebal 1 – 2 cm, lalu disiram dengan gembor kemudian diamati 3 – 5 hari benih akan tumbuh. Setelah umur 2 – 3 minggu bibit sudah siap untuk ditanam		

Pemilihan untuk penanaman tanaman yang memerlukan bibit/ tidak ditebar langsung haruslah dengan cermat memilih bibit yang baik dari semaian/bibita		

### C. Penanaman

INDIKATOR	YA	TIDAK
<b>Penanaman bibit sayuran</b>		
Melakukan seleksi bibit sebelum dilakukan penanaman		
Saat penanaman, membuat bedengan dengan ukuran lebar 120 cm, panjang 5–7 meter (menyesuaikan kebutuhan), tinggi 20 – 30 cm dan jarak antar bedeng 30cm.		
Jarak tanam tanaman menyesuaikan dengan jenis tanam yang akan ditanam ada juga yang tidak perlu jarak tanam dengan cara ditebar langsung.		

### D. Pemeliharaan

INDIKATOR	YA	TIDAK
<b>Penyiraman dan Pemupukan</b>		
Penyiraman dilakukan minimal 2 kali sehari atau menyesuaikan tergantung pada musim dan kondisi lahan		
Untuk penyulaman/konsolidasi dilakukan dengan mengganti tanaman yang mati dengan tanaman yang baru		

Pemupukan dilakukan setelah 2 minggu tanam, bisa dengan semprot dan kocor pupuk cair organik (1 minggu sekali)		
Melakukan rotasi tanaman agar tanah bisa terjaga kesuburannya dan menetralsir tanah dengan cara mengistirahatkan/mendiamkan selama 1 musim panen		
<b>Pengendalian OPT</b>		
Untuk mengatasi gulma atau tumbuhnya rumput-rumput liar yang sangat mengganggu pertumbuhan tanaman dan tanah perlu dilakukan penyiangan (melihat kondisi bisa 1 minggu sekali )		
Masalah hama dan penyakit tanaman untuk mengatasinya dengan cara pencegahan bisa dengan melakukan penanaman tanaman- tanaman yang bisa menghalau atau mengaburkan hama (kenikir, kemangi, serai dll), melakukan penyemprotan dengan pestisida alami sebagai pencegahan (1 minggu sekali) dan bisa juga mencari hama predator		
Dilakukan pengemburan atau pengguludan tanah sehingga tanah tetap gembur tidak padat sekaligus sebagai tindakan pencegahan		

**E. Panen**

INDIKATOR	YA	TIDAK
<b>Panen</b>		
Memanen sayuran yang memenuhi kualitas		
Waktu pemanenan dilaksanakan pada pagi hari		

Tidak membiarkan terlalu lama hasil panen terpapar cahaya matahari langsung		

<b>Paska Panen</b>		
Sayuran organik setelah dipanen kemudian dilakukan pencucian hingga benar-benar bersih dan dikumpulkan sesuai komoditas/jenisnya		
Pengangkutan ditaruh di krat dan kantong plastik yang atasnya ditutup dengan kain basah atau kardus untuk mengurangi penguapan		
Alat angkut harus bebas dari bekas kimiawi		



**Lampiran 2. Data Petani**

No	Nama Petani	Umur (tahun)	Pdd Formal	Pdd Informal (kali)	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Pengalaman (tahun)	Lama Mitra	Status Kerja	Status Lahan	Jarak(Km)
1	Rochmadi	42	SMP	5	1000	17	6	Utama	Milik Sendiri	62
2	Mulidi Nur	43	SMA	8	2000	10	2	Utama	Milik Sendiri	62
3	Suhadi	40	SMA	3	1000	5	3	Utama	Milik Sendiri	16
4	Budi	40	SMA	5	1000	5	3	Utama	Milik Sendiri	5
5	Mandat	51	SMA	6	1500	15	6	Utama	Milik Sendiri	6
6	Subagyo	45	SMA	4	2000	10	6	Utama	Milik Sendiri	6
7	Agus Purwo	49	SMA	1	5000	5	3	Sampingan	Milik Sendiri	9
8	Sumi Rahayu	63	SMA	7	1000	25	8	Utama	Milik Sendiri	3
9	Slamet Haryanto	26	SMA	7	20000	5	4	Utama	Milik Sendiri	8
10	Thomas Joko	33	Sarjana	2	2500	5	4	Utama	Sewa	8
11	Sukiyar	61	SMP	4	1000	20	5	Utama	Milik Sendiri	3
12	Purwanto	40	SMA	2	2500	5	2	Utama	Sewa	5
13	Poniman	50	SMP	3	2500	15	6	Utama	Sewa	4
14	Bejo Santoso	47	SMP	1	2500	10	8	Utama	Sewa	5
15	Sugianto	45	SMA	2	5000	10	6	Utama	Milik Sendiri	9



X6	Correlation Coefficient	-.280	-.570*	-.386	,093	,063	,506	1,000	,323	-.127	,169
	Sig. (2-tailed)	,311	,026	,155	,743	,824	,054	.	,241	,651	,547
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X7	Correlation Coefficient	-.313	,103	-.112	,267	,174	,185	,323	1,000	-.161	,135
	Sig. (2-tailed)	,257	,715	,691	,336	,534	,510	,241	.	,566	,631
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X8	Correlation Coefficient	-.106	-.271	,105	,603*	,393	,167	-.127	-.161	1,000	-.439
	Sig. (2-tailed)	,707	,329	,709	,017	,147	,553	,651	,566	.	,102
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X9	Correlation Coefficient	-.016	-.111	-.283	-.207	,132	,195	,169	,135	-.439	1,000
	Sig. (2-tailed)	,955	,695	,307	,460	,639	,487	,547	,631	,102	.
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).